

EVALUASI PELAKSANAAN PPL MAHASISWA PT ELEKTRO FT UNY DI SMK MUHAMMADIYAH PRAMBANAN MENGGUNAKAN METODE CIPP

THE IMPLEMENTATION EVALUATION PPL STUDENTS DEPARTEMENT OF ELECTRICAL ENGINEERING EDUCATION YOGYAKARTA STATE UNIVERSITY IN SMK MUHAMMADIYAH PRAMBANAN USING CIPP METHOD

Oleh: Fery Indra Kurniawan, Program Studi Pendidikan Teknik Mekatronika, Fakultas Teknik UNY,
ferykurniawan0507@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesesuaian pelaksanaan PPL mahasiswa PT Elektro FT UNY di SMK Muhammadiyah Prambanan. Kesesuaian pelaksanaan PPL tersebut dilihat dari aspek context, input, process dan product. Hasil evaluasi yang dilakukan digunakan sebagai masukan dalam pengembangan pengambilan kebijakan pada program PPL selanjutnya. Penelitian ini menggunakan metode CIPP (context, Input, Process, Product). Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) kesesuaian pelaksanaan PPL dari aspek context dengan responden guru dan siswa berturut-turut sebesar 27,67 (sangat sesuai) dan 16,43 (sangat sesuai); (2) kesesuaian pelaksanaan PPL dari aspek input dengan responden guru dan siswa berturut-turut sebesar 17 (sangat sesuai) dan 12,46 (sesuai); (3) kesesuaian pelaksanaan PPL dari aspek process dengan responden guru dan siswa berturut-turut sebesar 16,33 (sangat sesuai) dan 19,17 (sangat sesuai); (4) kesesuaian pelaksanaan PPL dari aspek product dengan responden guru dan siswa berturut-turut sebesar 18,5 (sesuai) dan 18,91 (sangat sesuai).

Kata kunci: evaluasi pelaksanaan PPL, metode CIPP

Abstract

The purpose of this research is to determine the suitability implementation of students PPL departement of Electrical Engineering education Yogyakarta State University in SMK Muhammadiyah Prambanan. The suitability PPL implementation was viewed from the aspect of context, input, process and product. The result of evaluation are used as input to develop of policy-making on the next PPL program. This research use CIPP (Context, Input, Process, and Product). The results of this research showed that (1) the suitability of PPL implementation from context aspects with teachers and students respondents get the score respectively about 27.67 (very appropriate) and 16.43 (very appropriate); (2) the suitability PPL implementation from input aspects with teacher and student respondents get the score respectively about 17 (very appropriate) and 12.46 (appropriate); (3) the suitability of the PPL implementation from process aspects with teacher and student respondents get the score respectively about 16.33 (very appropriate) and 19.17 (very appropriate); (4) suitability of the PPL implementation from product aspects with teachers and students respondents get the score respectively about 18.5 (appropriate) and 18.91 (very appropriate).

Keywords: *evaluation of the PPL implementation, CIPP method*

PENDAHULUAN

Pendidikan menjadi salah satu faktor penting dalam kehidupan manusia. Melalui pendidikan seseorang dapat meningkatkan kecerdasan, keterampilan, kreativitas, mengembangkan potensi diri, dan dapat membentuk pribadi yang bertanggung jawab. Diselenggarakannya pendidikan diharapkan dapat menciptakan sumber daya manusia yang unggul, berkualitas dan berdaya saing tinggi untuk menghadapi persaingan di era globalisasi.

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menurut Badan Pusat Statistik (BPS) selalu meningkat dari tahun 1996-2010. Namun menurut United Nations Development Program (UNDP) di tahun 2011 Indonesia turun peringkat dari 108 pada tahun 2010 menjadi 124 dari 187 negara, Indonesia berada dalam kategori negara-negara berperingkat menengah dengan nilai rata-rata dunia dengan skor 0,617. Di ASEAN, peringkat pertama dalam hal kualitas manusia adalah Singapura dengan nilai 0,866, Brunei dengan nilai IPM 0,838, Malaysia (0,761), Thailand (0,682) dan Filipina (0,644). Kondisi tersebut memberikan indikator bahwa lulusan (out put) pendidikan di Indonesia memang masih jauh dari yang diharapkan.

Hasil Uji Kompetensi Akhir (UKA) guru yang dilakukan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) tahun 2012 sebanyak 75% tidak lolos uji. Dari jumlah tersebut diketahui bahwa nilai rata-rata UKA secara Nasional sebesar 42,25. Nilai terbaik diperoleh provinsi DI Yogyakarta dengan nilai rata-rata 50,1 dan terendah di Maluku. Rangking 10 besar setelah DI Yogyakarta yaitu DKI Jakarta (49,2), Bali (48,9), Jawa Timur (47,1), Jawa Tengah (45,2), Jawa Barat (44,0), Kepulauan Riau (43,8),

Sumatra Barat (42,7), Papua (41,1) dan Banten (41,1). Namun nilai tersebut masih jauh dari harapan karena nilai yang diharapkan minimal 7,00. Dari hasil uji kompetensi tersebut guru di Indonesia masih belum layak untuk menciptakan lulusan terbaik.

Peningkatan kualitas sumber daya manusia yang harus dilakukan secara terencana, terarah, intensif, efektif dan efisien dalam proses pembangunan. Sehingga hasil (*output*) dari lembaga pendidikan di Indonesia selain unggul dalam bidang akademik yang memiliki wawasan kebangsaan dan memiliki jiwa kebangsaan yang tinggi, sehingga selalu dapat menghasilkan karya terbaik. Namun dibandingkan dengan negara lain pendidikan di Indonesia cukup memprihatinkan dilihat dari minimnya anggaran pendidikan, masih rendahnya mutu lulusan, angka partisipasi pendidikan yang rendah pada semua jenis dan jenjang pendidikan, belum meratanya layanan dan kesempatan untuk mendapat akses pendidikan yang layak, serta masih rendahnya kompetensi guru.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (SNP) khususnya pada Bab V Pasal 26 Ayat 4 yang berbunyi: “Standar kompetensi lulusan pada jenjang pendidikan tinggi bertujuan untuk mempersiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang berakhlak mulia, memiliki pengetahuan, keterampilan, kemandirian, dan sikap untuk menemukan, mengembangkan, serta menerapkan ilmu, teknologi, dan seni, yang bermanfaat bagi kemanusiaan”. Juga ditegaskan pada Bab VI Pasal 28 Ayat 1 yang berbunyi: “Pendidik harus memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi sebagai agen pembelajaran, sehat jasmani

dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional". Dalam hal ini pendidikan tinggi harus bertanggung jawab untuk mempersiapkan calon guru yang memiliki kompetensi sesuai dengan standar yang ditetapkan pemerintah.

Kualitas sumber daya manusia dan mutu pendidikan merupakan dua hal yang tidak terpisahkan. Menyadari hal tersebut maka Pemerintah Republik Indonesia telah memberikan perhatian yang cukup besar terhadap dunia pendidikan dengan berusaha keras untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional. Langkah konkritnya adalah dengan disusunya UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Bab II pasal 3 menyatakan bahwa: Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta tanggung jawab. Dalam proses belajar mengajar, guru harus memiliki kemampuan untuk menunjang tugas profesionalnya. Menurut Peraturan Pemerintah (PP) nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional (SNP) Pasal 28 ayat 3, kemampuan yang harus dimiliki seorang guru meliputi kemampuan profesional, kemampuan pedagogik, kemampuan kepribadian dan kemampuan sosial. Dengan kemampuan yang dimiliki guru tersebut untuk menunjang standar proses pendidikan menurut PP tahun 2005 tentang Standar Proses dalam SNP, proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif,

inspirasi, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.

Berdasarkan undang-undang tersebut perlu adanya tindakan yang dapat mewujudkan sumber daya manusia yang unggul, berkualitas, dan berdaya saing tinggi. Sehingga diperlukan pengajar yang mampu mewujudkan sumber daya manusia yang unggul, berkualitas, dan berdaya saing tinggi. Salah satu tindakannya adalah dengan proses Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). PPL diharapkan dapat menjadikan proses untuk menghadapi tantangan mengajarkan apa yang telah mereka dapatkan pada bangku perkuliahan secara langsung ke peserta didik didalam situasi proses belajar mengajar yang sesungguhnya.

Evaluasi proses PPL perlu dilakukan dalam beberapa periode tertentu. Hal ini dikarenakan pentingnya hasil evaluasi sehingga dapat menjadi perhatian dari semua pihak. Pelaksanaan PPL diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa untuk menjadi guru yang profesional, terutama dalam hal pengalaman mengajar, memperluas wawasan, pelatihan, pengembangan kompetensi, peningkatan keterampilan, kemandirian, tanggung jawab dan kemampuan dalam memecahkan masalah. Keberhasilan dalam pelaksanaan PPL ini tidak hanya berdampak pada mahasiswa itu sendiri namun akan dapat dirasakan oleh siswa yang merupakan peserta didik yang diampu oleh mahasiswa PPL tersebut. Didukung dengan observasi penulis di SMK Muhammadiyah Prambanan ini, dari sejak pertama kali

proses PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) diselenggarakan di sekolah ini belum pernah dilakukan penelitian dan evaluasi mengenai pelaksanaan PPL tersebut, sehingga perlu untuk dilakukan evaluasi sehingga diharapkan akan menghasilkan suatu penilaian dan dapat sebagai rujukan untuk penyempurnaan kebijakan dalam pelaksanaan-pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan di kemudian hari.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian evaluasi (evaluation research) model CIPP (Context, Input, Process, and Product) menurut Zaini (2009: 152). Penelitian evaluasi ini menggunakan model CIPP (Context, Input, Process, and Product). Penelitian ini difokuskan pada pelaksanaan PPL Mahasiswa PT Elektro FT UNY di SMK Muhammadiyah Prambanan.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di SMK Muhammadiyah Prambanan pada semester genap Tahun Ajaran 2015/2016 Program Keahlian Teknik Elektro dan Multimedia. Waktu penelitian dilakukan pada bulan Juni 2016.

Target/Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah pelaksanaan PPL mahasiswa PT Elektro FT UNY yang melaksanakan PPL di SMK Muhammadiyah Prambanan. Sumber data/responden dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas X dan XI Program Keahlian Teknik Elektro dan Multimedia.

Prosedur

Prosedur yang digunakan menggunakan Suharsimi Arikunto (2006: 51) yang terbagi menjadi: memilih masalah, studi pendahuluan, merumuskan masalah, merumuskan anggapan dasar memilih pendekatan, menentukan sumber data dan variabel, menentukan dan menyusun instrumen, mengumpulkan data analisa data, analisa data, menarik kesimpulan, menulis laporan. Dengan rincian prosedur sebagai berikut :

1) Melakukan penelitian dan pengumpulan informasi

Langkah awal dalam penelitian ini adalah melakukan penelitian pendahuluan dengan teknik pengumpulan data melalui observasi dan pengamatan pada pelaksanaan PPL Mahasiswa PT Elektro FT UNY di SMK Muhammadiyah Prambanan. Hasil dari penelitian pendahuluan ini dijadikan dasar dalam penelitian ini.

2) Merumuskan masalah

Setelah dilakukan penelitian pendahuluan langkah selanjutnya adalah merumuskan masalah-masalah yang ada di dalam proses pelaksanaan PPL Mahasiswa PT Elektro FT UNY dari hasil yang diperoleh dalam observasi yang telah dilakukan.

3) Penyusunan Proposal

Penyusunan laporan yaitu melakukan penyusunan proposal dari data-data awal yang telah dikumpulkan pada tahap pengumpulan data awal

4) Perijinan

Perijinan yaitu melakukan pengurusan ijin untuk penelitian dan pengumpulan data.

5) Pengumpulan data dan analisis data

Pengumpulan data dan analisis data yaitu melakukan pengumpulan data dan kemudian data tersebut diolah serta

dianalisa untuk dapat ditarik sebuah kesimpulan.

6) Penyusunan laporan

Penyusunan laporan yaitu tahap menyusun laporan penelitian dari data yang telah dianalisis dan selanjutnya disusun sbagai laporan penelitian.

Teknik Analisis Data

Data yang akan diperoleh setelah itu dideskripsikan menggunakan statistik deskriptif kuantitatif kualitatif. Data kemudian disajikan dan diubah dari data kuantitatif menjadi data kualitatif dengan rumus yang diadaptasi dari Burhan Nugiyantoro (2010: 256-257).

Sedangkan untuk perhitungan analisis persentase digunakan rumus yang dikemukakan oleh Anas sudijono (2011: 43).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1) Evaluasi pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan Mahasiswa PT Elektro FT UNY ditinjau dari aspek *context* dengan responden guru.

Hasil penelitian dengan responden guru menunjukkan bahwa pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan Mahasiswa PT Elektro FT UNY pada program keahlian teknik elektro dan multimedia dan siswa kelas X dan XI termasuk kedalam kategori sangat sesuai dengan nilai mean sebesar 27,67; median 27,00; modus 24; simpangan baku 4,08; nilai tertinggi 32 dan nilai terendah 24.

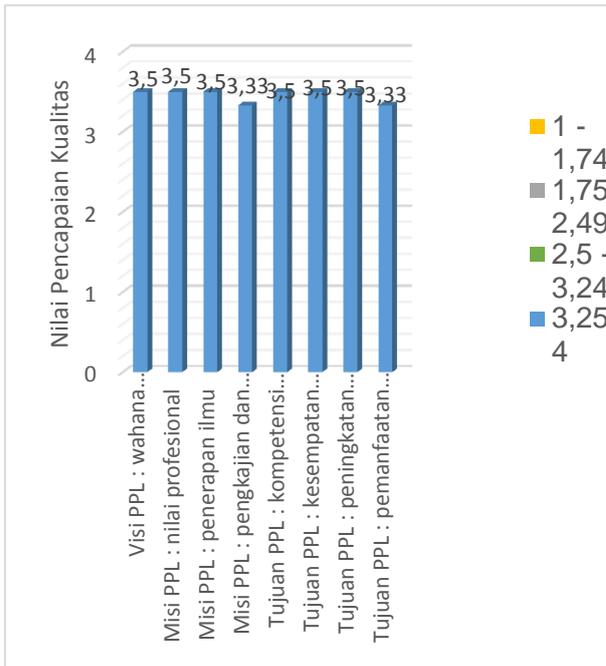
Angket penelitian pada aspek ini memiliki 3 indikator yang diteliti yaitu (1) kesesuaian pelaksanaan PPL terhadap visi PPL; (2) kesesuaian pelaksanaan PPL terhadap misi PPL; (3) kesesuaian pelaksanaan PPL terhadap tujuan PPL.

Data yang diperoleh selanjutnya dianalisis secara deskriptif sehingga menghasilkan skor tertinggi ideal adalah $4 \times 8 = 32$, skor terendah ideal adalah $1 \times 8 = 8$, rata – rata ideal (M_i) adalah $\frac{1}{2} (32 + 8) = 20$, dan standar deviasi ideal (SD_i) adalah $\frac{1}{6} (32 - 8) = 4$.

Mengacu pada perhitungan tersebut, maka kategori skor untuk kuesioner guru dapat dijabarkan dalam tabel berikut.

Tabel 2. Kategori Hasil Data Aspek *Context* Responden Guru

N o	Rumus	Interva l	Frekuensi	Katego ri
1	$(M_i + 1,5 SD_i) \leq X \leq (M_i + 1,5 SD_i)$	26–32	3	Sangat Sesuai
2	$(M_i + 0,0 SD_i) \leq X < ((M_i + 1,5 SD_i)$	20–25	3	Sesuai
3	$(M_i - 1,5 SD_i) \leq X < (M_i + 0,0 SD_i)$	14–19	-	Kurang Sesuai
4	$(SR) \leq X < (M_i - 1,5 SD_i)$	8–13	-	Tidak Sesuai



Gambar 1. Grafik Nilai Kesesuaian Pelaksanaan PPL Tiap Butir Soal Aspek *Context* Responden Guru

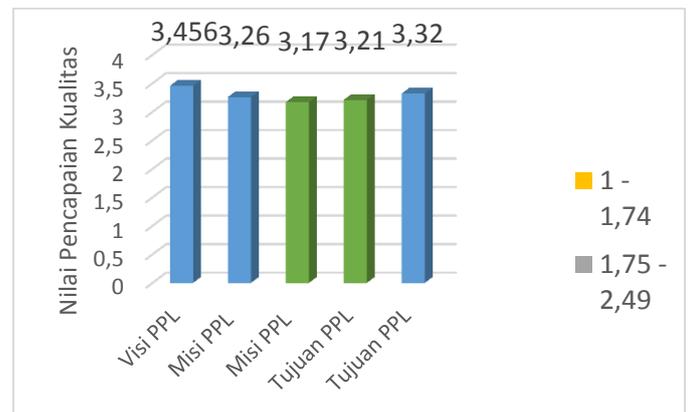
Tabel 3. Nilai Kesesuaian Pelaksanaan PPL Tiap Butir Soal Aspek *Context* Responden Guru

Indikator	Butir	Pernyataan	Nilai	Kategori
Visi PPL	1	Wahana pembentukan calon guru	3,5	Sangat Sesuai
Misi PPL	2	Nilai profesional	3,5	Sangat Sesuai
	3	Penerapan ilmu	3,5	Sangat Sesuai
	4	Pengkajian dan pengembangan	3,33	Sangat Sesuai
Tujuan PPL	5	Kompetensi kejuruan	3,5	Sangat Sesuai
	6	Kesempatan mempelajari proses	3,5	Sangat Sesuai
	7	Peningkatan kemitraan	3,5	Sangat Sesuai
	8	Pemanfaatan kesempatan PPL	3,33	Sangat Sesuai

2) Evaluasi pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan Mahasiswa PT Elektro FT UNY ditinjau dari aspek *context* dengan responden siswa

Hasil penelitian dengan responden siswa menunjukkan bahwa pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan Mahasiswa PT Elektro FT UNY pada program keahlian teknik elektro dan multimedia dan siswa kelas X dan XI termasuk kedalam kategori sangat sesuai dengan nilai mean 16,43; median 16,00; modus 16; simpangan baku 1,393; nilai tertinggi 20 dan nilai terendah 14.

Angket penelitian pada aspek ini memiliki 3 indikator indikator yang diteliti yaitu (1) kesesuaian pelaksanaan PPL terhadap visi PPL; (2) kesesuaian pelaksanaan PPL terhadap misi PPL; (3) kesesuaian pelaksanaan PPL terhadap tujuan PPL.



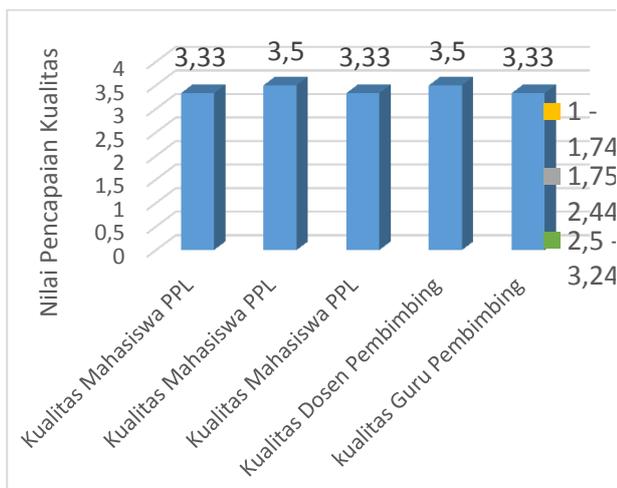
Gambar 2. Grafik Nilai Kesesuaian Pelaksanaan PPL Tiap Butir Soal Aspek *Context* Responden Siswa

Tabel 4. Nilai Kesesuaian Pelaksanaan PPL Tiap Butir Soal Aspek *Context* Responden Siswa

Indikator	Butir	Nilai	Kategori
Visi PPL	1	3,456	Sangat Sesuai
Misi PPL	3	3,26	Sangat Sesuai
	4	3,17	Sesuai
Tujuan PPL	5	3,21	Sesuai
	6	3,32	Sangat Sesuai

3) Evaluasi pelaksanaan praktik pengalaman lapangan mahasiswa PT Elektro FT UNY ditinjau dari aspek *input* dengan responden guru.

Hasil penelitian dengan responden guru menunjukkan bahwa pelaksanaan praktik pengalaman lapangan mahasiswa PT Elektro FT UNY pada program keahlian teknik elektro dan multimedia dan siswa kelas x dan xi termasuk kedalam kategori sangat sesuai dengan nilai mean 17,00; median 16,50; modus 20; simpangan baku 2,683; nilai tertinggi 20 dan nilai terendah 14.



Gambar 3. Grafik Nilai Kesesuaian Pelaksanaan PPL Tiap Butir Soal Aspek *Input* Responden Guru

Tabel 5. Nilai Kesesuaian Pelaksanaan PPL Tiap Butir Soal Aspek *Input* Responden Guru

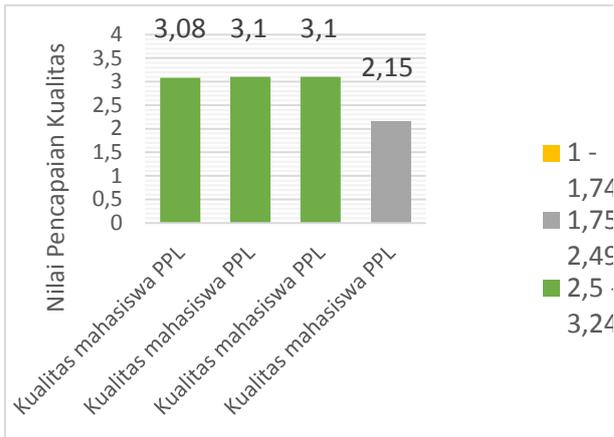
Indikator	Butir	Nilai	Kategori
Kualitas Mahasiswa PPL	1	3,33	Sangat Sesuai
	2	3,5	Sangat Sesuai
	3	3,33	Sangat Sesuai
Kualitas Dosen Pembimbing	4	3,5	Sangat Sesuai
Kualitas Guru Pembimbing	5	3,33	Sangat Sesuai

4) Evaluasi pelaksanaan praktik pengalaman lapangan mahasiswa PT Elektro FT UNY ditinjau dari aspek *input* dengan responden siswa

Hasil penelitian dengan responden guru menunjukkan bahwa pelaksanaan praktik pengalaman lapangan mahasiswa PT Elektro FT UNY pada program keahlian teknik elektro dan multimedia dan siswa kelas x dan xi termasuk kedalam kategori sangat sesuai dengan nilai mean 12,46; median 12,00; modus 12,00; simpangan baku 1,109; nilai tertinggi 15,00 dan nilai terendah 8,00.

Angket penelitian pada aspek ini memiliki 1 indikator yang diteliti yaitu (1) kualitas mahasiswa PPL.

Data yang diperoleh selanjutnya dianalisis secara deskriptif sehingga menghasilkan skor tertinggi ideal adalah $4 \times 4 = 16$, skor terendah ideal adalah $1 \times 4 = 4$, rata – rata ideal (mi) adalah $\frac{1}{2} (16 + 4) = 10$, dan standar deviasi ideal (sdi) adalah $\frac{1}{6} (16 - 4) = 2$.



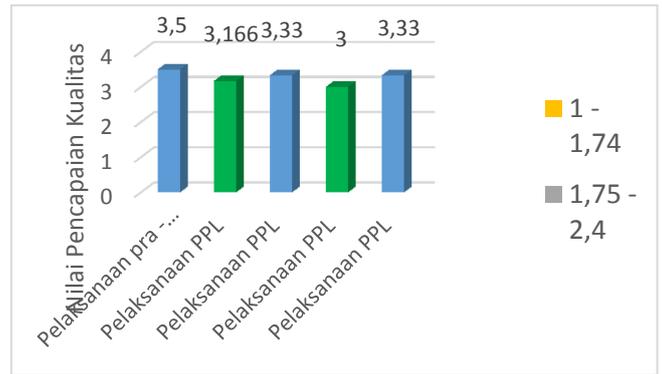
Gambar 4. Grafik Nilai Kesesuaian Pelaksanaan PPL Tiap Butir Soal Aspek *Input* Responden Siswa

Tabel 6. Kategori Hasil Aspek *Input* Responden Siswa

Indikator	Butir	Pernyataan	Nilai	Kategori
Kualitas Mahasiswa PPL	1	Penguasaan materi	3,08	Sesuai
	2	Penguasaan metode	3,1	Sesuai
	3	Penguasaan kelas	3,1	Sesuai
	4	Pemanfaatan media	2,15	Kurang Sesuai

5) Evaluasi pelaksanaan praktik pengalaman lapangan mahasiswa PT Elektro FT UNY ditinjau dari aspek *process* dengan responden guru.

Hasil penelitian dengan responden guru menunjukkan bahwa pelaksanaan praktik pengalaman lapangan mahasiswa PT Elektro FT UNY pada program keahlian teknik elektro dan multimedia dan siswa kelas x dan xi termasuk kedalam kategori sangat sesuai dengan nilai mean 16,33; median 16,00; modus 20,00; simpangan baku 3,266; nilai tertinggi 20,00 dan nilai terendah 12,00.



Gambar 5. Grafik Nilai Kesesuaian Pelaksanaan PPL Tiap Butir Soal Aspek *Process* Responden Guru

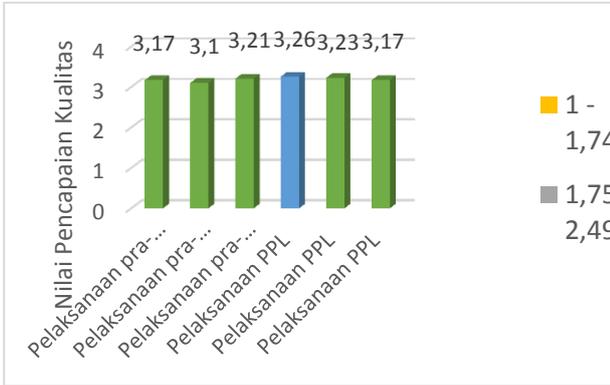
Tabel 7. Nilai Kesesuaian Pelaksanaan PPL Tiap Butir Soal Aspek *Process* Responden Guru

Indikator	Butir	Pernyataan	Nilai	Kategori
Pelaksanaan pra-PPL	1	Mahasiswa berdiskusi dengan guru pembimbing	3,50	Sangat Sesuai
	2	Program kerja mahasiswa PPL	3,16	Sesuai
Pelaksanaan PPL	3	Program kerja yang variatif	3,33	Sangat Sesuai
	4	Optimalisasi waktu	3,0	Sesuai
	5	Perencanaan RPP	3,33	Sangat Sesuai

6) Evaluasi pelaksanaan praktik pengalaman lapangan mahasiswa PT Elektro FT UNY ditinjau dari aspek *process* dengan responden siswa.

Hasil penelitian dengan responden guru menunjukkan bahwa pelaksanaan praktik pengalaman lapangan mahasiswa PT Elektro FT UNY pada program

keahlian teknik elektro dan multimedia dan siswa kelas x dan xi termasuk kedalam kategori sangat sesuai dengan nilai mean 19,17; median 19,00; modus 18,00; simpangan baku 1,480; nilai tertinggi 24,00 dan nilai terendah 18,00.



Gambar 6. Grafik Nilai Kesesuaian Pelaksanaan PPL Tiap Butir Soal Aspek *Process* Responden Siswa

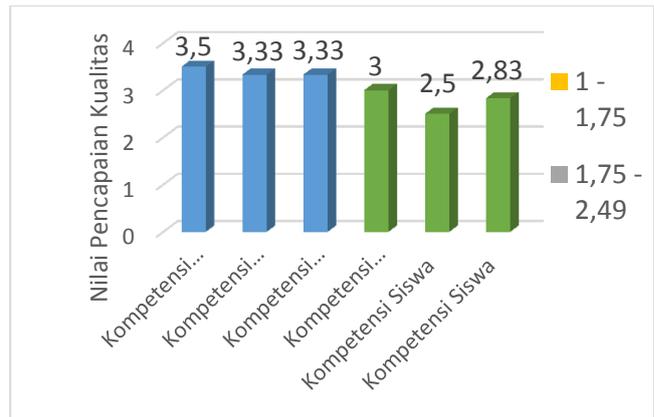
Tabel 8. Nilai Kesesuaian Pelaksanaan PPL Tiap Butir Soal Aspek *Process* Responden Siswa

Indikator	Butir	Pernyataan	Nilai	Kategori
Pelaksanaan pra-PPL	1	Program kerja yang bermanfaat	3,17	Sesuai
	2	Program kerja yang berbeda	3,1	Sesuai
	3	Program kerja yang bervariasi	3,21	Sesuai
Pelaksanaan PPL	4	Masukan untuk kemajuan sekolah	3,26	Sangat Sesuai
	5	Kritik dan saran	3,23	Sesuai
	6	Hasil dari kritik dan saran	3,17	Sesuai

Secara keseluruhan pelaksanaan PPL dari aspek *process* telah berjalan dengan sangat sesuai.

7) Evaluasi pelaksanaan praktik pengalaman lapangan mahasiswa PT Elektro FT UNY ditinjau dari aspek *product* dengan responden guru.

Hasil penelitian dengan responden guru menunjukkan bahwa pelaksanaan praktik pengalaman lapangan mahasiswa pt elektro ft uny pada program keahlian teknik elektro dan multimedia dan siswa kelas x dan xi termasuk kedalam kategori sangat sesuai dengan dengan nilai mean 18,50; median 18,00; modus 15,00; simpangan baku 3,449; nilai tertinggi 23,00 dan nilai terendah 15,00.



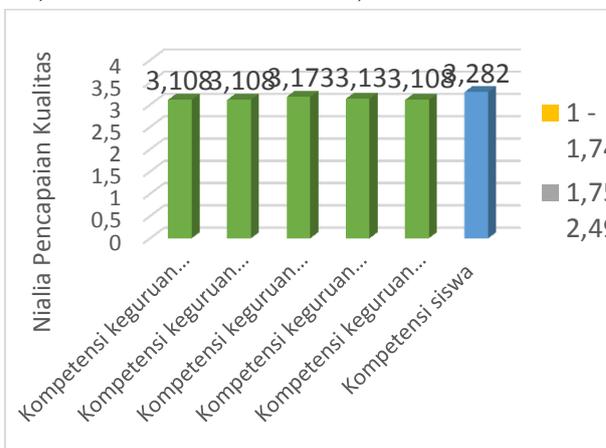
Gambar 7. Grafik Nilai Kesesuaian Pelaksanaan PPL Tiap Butir Soal Aspek *Product* Responden Guru

Tabel 9. Nilai Kesesuaian Pelaksanaan PPL Tiap Butir Soal Aspek *Product* Responden Guru

Indikator	Butir	Pernyataan	Nilai	Kategori
Kompetensi Keguruan Mahasiswa	1	Kompetensi keguruan	3,5	Sangat Sesuai
	2	Kompetensi pedagogic	3,33	Sangat Sesuai
	3	Kompetensi profesional	3,33	Sangat Sesuai
	4	Pewujudan visi, misi, tujuan PPL	3	Sesuai
Kompetensi Siswa	5	Semangat belajar siswa	2,5	Sesuai
	6	Situasi kelas	2,83	Sesuai

8) Evaluasi pelaksanaan praktik pengalaman lapangan mahasiswa PT Elektro FT UNY ditinjau dari aspek *product* dengan responden siswa

Hasil penelitian dengan responden guru menunjukkan bahwa pelaksanaan praktik pengalaman lapangan mahasiswa PT Elektro FT UNY pada program keahlian Teknik Elektro dan Multimedia dan siswa kelas x dan xi termasuk kedalam kategori sangat sesuai dengan nilai mean 18,91; median 18,50; modus 18,00; simpangan baku 1,411; nilai tertinggi 23,00 dan nilai terendah 17,00.



Gambar 8. Grafik Nilai Kesesuaian Pelaksanaan PPL Tiap Butir Soal Aspek *Product* Responden Siswa

Tabel 10. Nilai Kesesuaian Pelaksanaan PPL Tiap Butir Soal Aspek *Product* Responden Siswa

Indikator	Butir	Pernyataan	Nilai	Kategori
Kompetensi Keguruan Mahasiswa	1	Kritik dan saran	3,108	Sesuai
	2	Kemampuan dan kecerdasan mengajar	3,108	Sesuai
	3	Keterampilan dan sikap mengajar	3,173	Sesuai
	4	Kendali mahasiswa PPL	3,13	Sesuai
Kompetensi Siswa	5	Metode pembelajaran	3,108	Sesuai
	6	Suasana pembelajaran	3,282	Sangat Sesuai

Tabel 11. Rangkuman Pencapaian Hasil Evaluasi Pelaksanaan PPL

Aspek	Rata-rata Skor Guru	Keterangan	Rata-rata Skor Siswa	Keterangan
Context	27,67	Sangat Sesuai	16,43	Sangat Sesuai
Input	17	Sangat Sesuai	12,46	Sesuai
Process	16,33	Sangat Sesuai	19,17	Sangat Sesuai
Product	18,5	Sesuai	18,91	Sangat Sesuai

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan hasil penelitian, maka dapat dirumuskan sebagai berikut:

Kesesuaian pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan Mahasiswa PT Elektro FT UNY ditinjau dari aspek *context* dengan responden guru termasuk kategori sangat sesuai dengan nilai pencapaian kualitas sebesar 27,67 dan dengan responden siswa termasuk kategori sangat sesuai dengan nilai pencapaian kualitas sebesar 16,43 Indikator yang masih perlu diperhatikan yakni dalam segi pengkajian dan pengembangan praktik keguruan.

Kesesuaian pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan Mahasiswa PT Elektro FT UNY ditinjau dari aspek *input* dengan responden guru termasuk kategori sangat sesuai dengan nilai pencapaian kualitas sebesar 17 dan dengan responden siswa termasuk kategori sesuai dengan nilai pencapaian kualitas sebesar 12,46.

Indikator yang masih perlu diperhatikan yakni mengenai penguasaan kelas.

Kesesuaian pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan Mahasiswa PT Elektro FT UNY ditinjau dari aspek *process* dengan responden guru termasuk kategori sangat sesuai dengan nilai pencapaian kualitas sebesar 16,33 dan dengan responden siswa termasuk kategori sangat sesuai dengan nilai pencapaian kualitas sebesar 19,17. Indikator yang masih perlu diperhatikan yaitu program kerja mahasiswa PPL.

Kesesuaian pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan Mahasiswa PT Elektro FT UNY ditinjau dari aspek *product* dengan responden guru termasuk kategori sesuai dengan nilai pencapaian

kualitas sebesar 18,5 dan dengan responden siswa termasuk kategori sangat sesuai dengan nilai pencapaian kualitas sebesar 18,91. Indikator yang masih perlu diperhatikan yaitu berkaitan dengan kompetensi siswa mengenai semangat belajar.

Saran

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan hasil penelitian, maka dapat dirumuskan sebagai berikut:

Kesesuaian pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan Mahasiswa PT Elektro FT UNY ditinjau dari aspek *context* dengan responden guru termasuk kategori sangat sesuai dengan nilai pencapaian kualitas sebesar 27,67 dan dengan responden siswa termasuk kategori sangat sesuai dengan nilai pencapaian kualitas sebesar 16,43 Indikator yang masih perlu diperhatikan yakni dalam segi pengkajian dan pengembangan praktik keguruan.

Kesesuaian pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan Mahasiswa PT Elektro FT UNY ditinjau dari aspek *input* dengan responden guru termasuk kategori sangat sesuai dengan nilai pencapaian kualitas sebesar 17 dan dengan responden siswa termasuk kategori sesuai dengan nilai pencapaian kualitas sebesar 12,46. Indikator yang masih perlu diperhatikan yakni mengenai penguasaan kelas.

Kesesuaian pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan Mahasiswa PT Elektro FT UNY ditinjau dari aspek *process* dengan responden guru termasuk kategori sangat sesuai dengan nilai pencapaian kualitas sebesar 16,33 dan dengan responden siswa termasuk kategori sangat sesuai dengan nilai pencapaian kualitas sebesar 19,17. Indikator yang

masih perlu diperhatikan yaitu program kerja mahasiswa PPL.

Kesesuaian pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan Mahasiswa PT Elektro FT UNY ditinjau dari aspek *product* dengan responden guru termasuk kategori sesuai dengan nilai pencapaian kualitas sebesar 18,5 dan dengan responden siswa termasuk kategori sangat sesuai dengan nilai pencapaian kualitas sebesar 18,91. Indikator yang masih perlu diperhatikan yaitu berkaitan dengan kompetensi siswa mengenai semangat belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sudijono. (2011). Pengantar Evaluasi Pendidikan. Jakarta: Rajawali Pers.
- Burhan Nurgiyantoro. (2012). Penelitian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi. Yogyakarta: BPFE.
- Daftar negara menurut Indeks Pembangunan Manusia. Diakses dari <http://Wikipedia.com> (diakses pada tanggal 25 September 2015 pukul 21.47 WIB)
- Departemen Pendidikan Nasional, 2005. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, tentang Standart Nasional Pendidikan, Jakarta: Depdiknas.
- Muhammad Zaini. (2009). Pengembangan Kurikulum. Konsep Implementasi Evaluasi dan Inovasi. Yogyakarta: Teras
- Suharsimi Arikunto dan Cepi Safrudin. (2006). Pengantar Evaluasi Pendidikan. Bandung. Universitas Pendidikan Indonesia dan Rosdakarya. Bandung.